

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN INTEGRATIF DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 2 MAOS KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Oleh :

**YULIA ISTIQOMAH
NIM 1223308053**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INTEGRATIF
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 2 MAOS KABUPATEN CILACAP**

Yulia Istiqomah

NIM: 1223308053

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Pokok bahasan dalam skripsi ini adalah bagaimana penerapan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran integratif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maos Kabupaten Cilacap. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan dalam pembelajaran dengan menerapkan langkah-langkah ilmiah yang mengupayakan peserta didik dapat berperan aktif dalam belajar, menggali, memperoleh informasi yang didapatkan dari beragam hal dan kemudian mengelolanya. Model pembelajaran integratif adalah suatu model dalam pembelajaran dengan mengaitkan atau menghubungkan materi dalam satu bidang studi ataupun antar materi mata pelajaran lain yang diintegrasikan.

Bagaimana mempelajari materi Pendidikan Agama Islam dengan langkah-langkah ilmiah, untuk kemudian dikaitkan dengan materi pelajaran yang lainnya. Apabila biasanya proses pembelajaran dilakukan searah oleh guru saja melalui model ceramah, maka pada pembelajaran dengan pendekatan saintifik disini siswa diupayakan untuk aktif berinteraksi dalam pembelajaran melalui langkah-langkah ilmiah sekaligus dapat mengetahui kaitan dan hubungan materi pelajaran yang sedang dipelajari dengan materi pelajaran yang lainnya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* dimana peneliti terjun langsung kelapangan untuk memperoleh data dan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan suatu proses yang terjadi di lapangan, sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif yaitu pola pikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dari kenyataan yang ada kemudian disimpulkan secara umum. Teknik pengumpulan data yang digunakan: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan model *Miles and Huberman*, yang terdiri dari: Reduksi data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*), dan Verifikasi (*Conclusion Drawing*).

Observasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan saintifik melalui model pembelajaran integratif dilakukan di kelas IX D. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan saintifik telah diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan model pembelajaran integratif yang diterapkan adalah model keterhubungan (*connected model*) dan model terpadu (*integrated model*).

Langkah-langkah pembelajaran mulai dari mengamati, menanya, melakukan eksperimen, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan dilakukan oleh siswa dengan pendampingan dan penjelasan dari guru. Proses pembelajaran menggunakan bantuan media visual berupa proyektor yang mendukung siswa dalam proses pengamatan. Model pembelajaran integratif dengan model keterhubungan (*connected model*) diterapkan dalam pembelajaran materi Aqiqah dan Kurban, sementara model pembelajaran integratif dengan model terpadu (*integrated model*) diterapkan dalam pembelajaran materi Tasamuh. Peranan guru adalah sebagai fasilitator dan mediator bagi siswa sekaligus mengarahkan bentuk model pembelajaran integratif yang digunakan.

Kata Kunci : Pendekatan Saintifik, Model Pembelajaran Integratif, Pendidikan Agama Islam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	9
C. Rumusan Masalah	13
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
E. Kajian Pustaka	14
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II PENDEKATAN SAINTIFIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INTEGRATIF DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
A. Teori Pendekatan Saintifik	18
1. Pengertian Pendekatan Saintifik	18
2. Landasan Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik	20

3. Langkah-langkah Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik	22
4. Tujuan Penerapan Pendekatan Saintifik	28
B. Model Pembelajaran Integratif	29
1. Pengertian Model Pembelajaran Integratif	29
2. Model-Model Pembelajaran Integratif	30
3. Prinsip Dasar Pembelajaran Integratif	36
C. Pendidikan Agama Islam	38
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	38
2. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	39
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	43
4. Fungsi Pendidikan Agama Islam	44
5. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	46

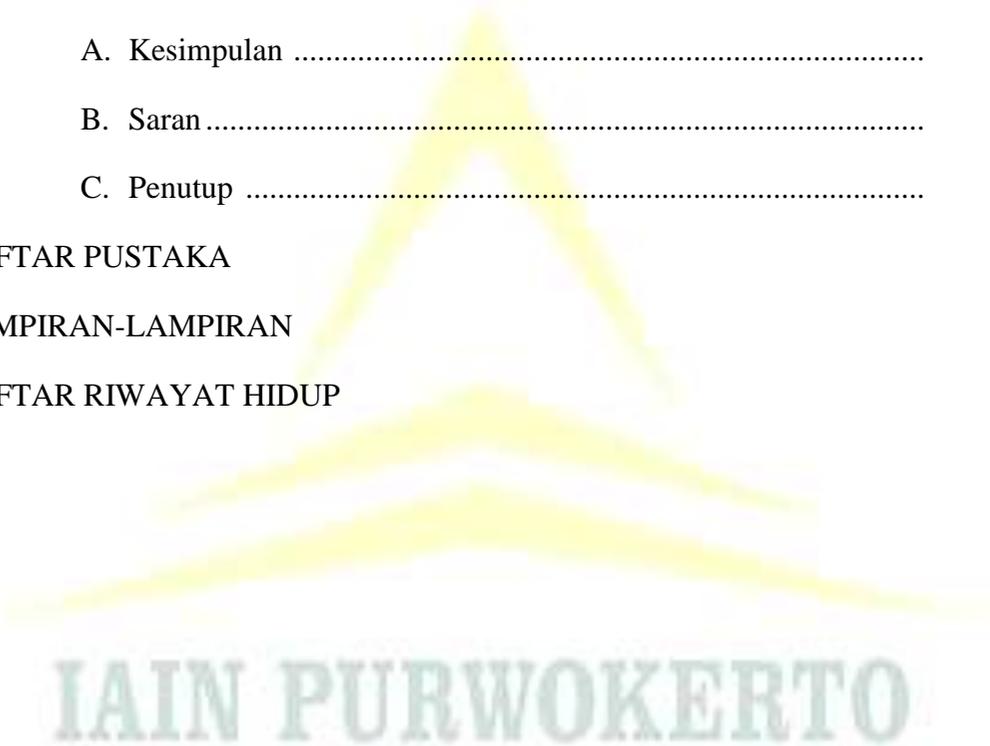
BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	49
B. Lokasi Penelitian	49
C. Sumber Data	50
D. Teknik Pengumpulan Data	51
E. Teknik Analisis Data	53

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum SMP Negeri 2 Maos	55
1. Latar Belakang Berdirinya SMP Negeri 2 Maos	55
2. Letak Geografis	56
3. Visi dan Misi	57
4. Guru, Karyawan dan Peserta Didik	57

5. Sarana dan Prasarana	58
B. Penyajian Data	61
1. Implementasi Pendekatan Saintifik Melalui Model Pembelajaran Integratif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	61
C. Analisis Data	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
C. Penutup	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan jalan bagi pengembangan diri manusia. Melalui pendidikan akan terjadi sebuah proses peralihan dan peningkatan kualitas pada diri manusia. Pendidikan mengupayakan untuk mengubah keadaan manusia dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak dapat berbuat menjadi dapat berbuat, dari tidak bersikap seperti yang diharapkan menjadi dapat bersikap seperti yang diharapkan. Artinya pendidikan sebagai kegiatan yang membentuk manusia meliputi seluruh aspek kepribadian dengan adanya tujuan yang akan dicapai.

Pendidikan adalah bagian penting bagi kehidupan sebuah bangsa. Generasi penerus bangsa yang baik dihasilkan melalui sistem pendidikan yang baik. Pendidikan yang mencerahkan pada hakikatnya akan memiliki makna apabila mampu memberikan sesuatu yang berarti dan bermakna bagi peserta didiknya. Peserta didik tidak hanya menjadi obyek penerima ilmu pengetahuan, akan tetapi ia juga dapat mengembangkan potensi dan aktualisasi dirinya. Peserta didik dibangun agar memiliki sikap serta kemampuan untuk bersaing, berhadapan dengan keadaan dan kebutuhan di era sekarang.

Keberhasilan proses pendidikan salah satunya dipengaruhi lewat kurikulum yang dijalankan. Kurikulum diibaratkan sebagai nahkoda yang akan mengantarkan kemana arah pendidikan. Menurut A. Ferry T. Indratno, kurikulum

adalah program dan isi dari suatu sistem pendidikan yang berupaya melaksanakan proses akumulasi pengetahuan antar generasi dalam masyarakat.¹ Artinya sebuah kurikulum dalam perjalanannya selalu mengalami perkembangan dengan adanya landasan dan pertimbangan-pertimbangan yang mendasarinya.

Realita kurikulum di negara kita senantiasa mengalami perkembangan dan perubahan, baik perubahan sebagian yang meliputi salah satu komponen kurikulum tersebut ataupun perubahan total yang berarti seluruh sistem dan komponen kurikulum berbeda dengan kurikulum yang sebelumnya. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan kurikulum adalah *pertama*, perluasan dan pemerataan kesempatan belajar, *kedua*, peningkatan mutu pendidikan, *ketiga* relevansi pendidikan dan *keempat* efektivitas dan efisiensi pendidikan.²

Perjalanan sejarah perkembangan kurikulum bangsa Indonesia dimulai sejak tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006 hingga yang terbaru di tahun 2013.³ Perkembangan hidup masyarakat, kemajuan di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, daya saing, adalah sebagian hal yang melandasi perkembangan kurikulum. Di era globalisasi sekarang, pendidikan dihadapkan dengan tuntutan perubahan yang mendasar. Bagaimana menghasilkan *output* pendidikan yang mampu berkompetensi dengan perkembangan jaman.

¹ Moh. Yamin, *Panduan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan* (Jogjakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 15.

² Hafni Ladjid, *Pengembangan Kurikulum Menuju Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Ciputat: Quantum Teaching, 2005), hlm.8.

³ <http://m.kompasiana.com//diararry/perjalanan-kurikulum-pendidikan-indonesia>, diakses pada Selasa, 1 Desember 2015, pukul 10.00 WIB

Nasution mengatakan bahwa kurikulum dianggap bermakna bila bahan pelajaran dihubungkan atau didasarkan atas pengalaman anak dalam kehidupan sehari-hari,⁴ misalnya membicarakan tentang masalah yang nyata seperti soal kesehatan, kecelakaan lalu lintas dan sebagainya. Maknanya kurikulum pendidikan tersebut dapat melatih kecerdasan berpikir anak, kecakapan bersikap, memiliki responsifitas akan apa yang ada di sekitarnya.

Pengembangan Kurikulum 2013 sebagai kurikulum baru yang diterapkan pada sistem pendidikan di negara kita, dianggap perlu sebagai dasar untuk menghadapi berbagai masalah dan tantangan masa depan yang semakin lama semakin rumit dan kompleks. Kurikulum 2013 pada dasarnya adalah bentuk rangkaian penyempurnaan dari Kurikulum 2004 berbasis kompetensi yang kemudian diteruskan dengan Kurikulum 2006 (KTSP).

Kurikulum Berbasis Kompetensi dijadikan acuan dan pedoman dalam pelaksanaan pendidikan untuk mengembangkan berbagai ranah pendidikan (pengetahuan, sikap, dan keterampilan) dalam seluruh jenjang dan jalur pendidikan, khususnya pada jalur pendidikan sekolah.⁵ Dalam penerapannya Kurikulum 2013 menuntut kemampuan seorang guru agar memiliki pengetahuan seluas-luasnya dikarenakan siswa pada kenyataannya dapat dengan mudah memperoleh informasi dan pengetahuan sebagai dampak kemajuan teknologi dan informasi. Siswa juga didorong agar memiliki kecerdasan berpikir, memiliki

⁴ Moh. Yamin, *Panduan Manajemen....*, hlm. 18.

⁵ H. E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 66.

responsifitas akan lingkungannya, dan kecakapan interpersonal maupun antarpersonal.

Kurikulum 2013 dalam penerapannya mengamanatkan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran. Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa untuk materi pembelajaran yang fokusnya pada pengetahuan maka kegiatan inti pembelajaran memuat aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta.⁶

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhammad Nuh menegaskan perlunya perubahan dan pengembangan Kurikulum 2013, dikarenakan kurikulum harus disesuaikan dengan tuntutan zaman. Perubahan dan pengembangan kurikulum dimulai dengan penataan terhadap empat elemen standar nasional yaitu standar kompetensi kelulusan, standar isi, standar proses, dan standar penilaian. Dalam pada itu dilakukan penataan terhadap empat mata pelajaran yaitu agama, PPKN, matematika, dan bahasa Indonesia.⁷

Salah satu tujuan yang diharapkan dari Pendidikan Agama Islam adalah terbentuknya sikap ketakwaan pada peserta didik. Ketakwaan tidak muncul dengan sendirinya, akan tetapi memerlukan proses pembelajaran. Pembelajaran yang tidak hanya meliputi ranah kognitif saja, tetapi juga harus sampai pada ranah afektik dan psikomotorik. Agama sejatinya tidak hanya berkaitan dengan

⁶ Imam Kurniasih, Berlin Sani, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013* (t.k.: Kata Pena, 2014), hlm. 29.

⁷ H. E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi.....*, hlm. 60

pengetahuan, tetapi juga pemahaman dan pelaksanaan yang didasari dengan penghayatan.⁸

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik memberikan pemahaman pada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwasanya informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja tidak hanya bergantung pada informasi searah dari guru saja. Dikaitkan dengan Pendidikan Agama Islam dimana materi pembelajaran berisikan ajaran-ajaran agama, materi tersebut dapat dijumpai dalam perilaku hidup dan berbagai kegiatan manusia kesehariannya. Melalui pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik didorong akan kecerdasan berpikirnya melalui pengamatan dan pendekatan ilmiah. Hal itu dapat menjadi selaras dalam penerapan fitrah akal manusia.

Manusia adalah makhluk yang diciptakan Allah dengan dikaruniakan potensi fitrah, salah satunya memiliki akal. Allah menciptakan akal agar manusia dapat terus berkreasi, akal semestinya dikembangkan karena salah satu tugas manusia di muka bumi adalah sebagai seorang khalifah. Bagaimana dapat mensyukuri, mengelola, memanfaatkan semua potensi yang dikaruniakan Allah diawali dengan kemampuan berpikirnya lewat akal.

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik memiliki kelebihan apabila dibandingkan dengan pembelajaran yang berorientasi informasi searah dari guru. Lewat pendekatan saintifik karakter peserta didik diupayakan lebih berkembang, kondisi pembelajaran yang menstimulus peserta didik bahwa belajar adalah

⁸ Ngainun Naim, *Rekonstruksi Pendidikan Nasional* (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 74.

sebuah kebutuhan, peserta didik memiliki tanggung jawab dan kemandirian dalam menyelesaikan masalah secara sistematis.

SMP Negeri 2 Maos adalah lembaga pendidikan formal berada di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada pelaksanaannya mengikuti perubahan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah, yaitu menerapkan Kurikulum 2013. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan di SMP Negeri 2 Maos telah menggunakan pendekatan saintifik yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan.

Wawancara penulis dengan salah satu guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII dan IX, Bapak Drs. Imam Mahdi diperoleh keterangan bagaimana upaya yang dilakukan dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Bantuan guru tetap diperlukan sebagai pendamping dan pemberi penjelasan materi, peserta didik distimulus agar memiliki daya nalar berpikir dan kemandirian belajar, dibantu melalui penggunaan media visual dan audiovisual.⁹

Melalui observasi awal yang dilakukan penulis, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan penerapan pendekatan saintifik di SMP Negeri 2 Maos didalamnya terdapat rambu-rambu yang dijadikan acuan yaitu guru sebagai fasilitator, siswa diupayakan untuk mencari tahu dan aktif dalam pembelajaran. Sebagaimana langkah-langkah yang terdapat dalam pendekatan saintifik, pertama siswa mengamati suatu fenomena, peristiwa melalui bantuan media visual (gambar, slide), dari hasil pengamatan siswa memberikan pertanyaan-pertanyaan

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Imam Mahdi guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII dan IX pada hari Rabu, 14 Oktober 2015 di SMP Negeri 2 Maos.

dimana jawabannya ditanggapi oleh guru dan juga siswa-siswa lain, kemudian sebagian dari siswa mendemonstrasikan fenomena tersebut di depan kelas.

Dari kegiatan mengamati, menanya, dan mencoba, siswa kemudian diarahkan untuk mengasosiasi, menalar dari serangkaian fenomena, peristiwa tersebut. Selanjutnya siswa membuat kesimpulan dari materi pembelajaran yang sudah dijalankan. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik, dalam satu materi yang disampaikan dapat dilakukan pengembangan ke bentuk materi yang lain sehingga pengetahuan siswa juga dapat berkembang, tidak hanya pada satu materi tersebut.

Pembelajaran dengan model pengembangan tersebut dinamakan dengan model pembelajaran integratif. Hal ini yang diperoleh penulis melalui observasi bahwasanya pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maos tidak hanya menerapkan langkah-langkah pendekatan saintifik akan tetapi disertai dengan model pembelajaran integratif dalam kegiatan pembelajarannya.

Model pembelajaran integratif secara tidak langsung menjadikan pembelajaran lebih bermakna bagi siswa. Melalui model pembelajaran integratif siswa mempelajari dan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata yang menghubungkan antara konsep dan mata pelajaran masing-masing yang diintegrasikan.¹⁰

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan penerapan pendekatan saintifik melalui model pembelajaran integratif mengupayakan siswa tidak hanya

¹⁰ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm. 56.

berkembang secara karakter akan tetapi memperoleh pengetahuan yang menyeluruh. Apa yang menjadi tujuan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu membentuk *insan kamil* dalam hal ini ditujukan kepada siswa diharapkan dapat tercapai. Siswa dapat belajar tidak hanya secara parsial sekaligus juga dapat mengetahui keterkaitan dan kesinambungan antar materi Pendidikan Agama Islam dan antara materi-materi yang ada dalam mata pelajaran lainnya.

Pada pelaksanaannya selama kurang lebih tiga tahun berjalan penerapan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Maos, pembelajaran dengan pendekatan saintifik ini mengupayakan siswa menjadi lebih aktif dalam belajar. Sebagian siswa sudah dapat mengikuti pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Sebagian siswa yang lain masih memerlukan penjelasan yang lebih dari guru.

Melalui pendekatan saintifik, siswa-siswi di SMP Negeri 2 Maos diupayakan mencari tahu dan menggali informasi yang dapat diperoleh di lingkungan sekitar sekolah seperti perpustakaan, atau di lingkungan tempat tinggalnya berupa informasi dari media elektronik, media massa atau juga yang dilihat oleh mereka. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik menjadikan siswa-siswi di SMP Negeri 2 Maos lebih cerdas, mereka belajar melalui pengamatan mereka masing-masing kemudian mengelolanya melalui langkah-langkah yang didampingi oleh guru.

Berdasarkan dari keterangan tersebut, maka penulis tertarik untuk lebih lanjut mengetahui pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan penerapan pendekatan saintifik melalui model pembelajaran integratif di sekolah tersebut.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah-istilah yang ada dalam judul penelitian ini, maka penulis akan memberikan definisi dan penjelasan sebagai berikut :

1. Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik menurut penulis merupakan sebuah bentuk pendekatan dalam pembelajaran yang dirancang agar peserta didik secara aktif berpikir, bersikap sebagaimana seorang *saintis* mengamati, mengelola berbagai materi melalui pendekatan ilmiah yang diperoleh dari beragam hal dan informasi di sekitar dan yang diterima oleh peserta didik. Pendekatan ilmiah disini berarti pendekatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan riset dan penelitian untuk memperoleh data atau informasi yang benar.

Pada pelaksanaannya pendekatan saintifik menerapkan langkah-langkah sebagai sebuah proses dalam pembelajaran. Langkah-langkah berupa kegiatan mengamati, menanyakan, mencoba/melakukan eksperimen, mengasosiasi/menalar dan mendemonstrasikan (mengomunikasikan, memaparkan, menyimpulkan). Langkah-langkah tersebut mendorong peserta didik agar memiliki kemampuan berpikir kritis dan kreatif, kecakapan kepribadian, kemampuan dan keterampilan dalam penguasaan dan penggunaan teknologi.

2. Model Pembelajaran Integratif

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat sesuatu yang harus dikerjakan antara guru dengan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Pola umum perilaku pembelajaran mengarah kepada model pembelajaran yang menjadi pola pilihan bagi guru dalam pelaksanaannya.

Model pembelajaran menurut pendapat Joyce & Weil adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.¹¹

Model pembelajaran integratif adalah salah satu model pendekatan pembelajaran dimana dalam pelaksanaannya terdapat kaitan dan kesinambungan antar materi dalam satu mata pelajaran dan juga antara materi-materi mata pelajaran lainnya yang diintegrasikan. Model pembelajaran ini memungkinkan siswa baik secara individu maupun kelompok berperan aktif mencari, menggali dan menemukan konsep keilmuan yang menyeluruh, bermakna dan autentik.

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Menurut penulis, pembelajaran adalah suatu upaya pengkondisian belajar bagi peserta didik dalam mentransformasikan bahan pelajaran melalui interaksi antara guru dengan peserta didik dengan perantara sumber, media dan metode tertentu agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dalam

¹¹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 133.

membimbing, membina peserta didik akan ajaran-ajaran dalam agama Islam sehingga peserta didik memahami, mampu mengamalkan dan berperilaku sebagaimana yang diharapkan ajaran agama Islam.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berarti sebagai upaya pengkondisian belajar bagi peserta didik dalam mentransformasikan bahan ajaran-ajaran agama Islam melalui interaksi antara guru dengan peserta didik melalui perantara sumber, media dan metode tertentu. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bertujuan membentuk kepribadian utama manusia sebagai makhluk Allah SWT, kesadaran hamba yang beragama meliputi aspek-aspek kehidupannya.

Pada penelitian ini materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menjadi objek penelitian adalah materi mengenai Aqiqah dan Tasamuh. Bagaimana konsep pembelajaran Aqiqah dan Tasamuh diterapkan menggunakan pendekatan saintifik melalui model pembelajaran integratif. Apa saja yang menjadi langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik dan model pembelajaran integratif seperti apa yang sesuai dalam pelaksanaannya.

4. SMP Negeri 2 Maos

SMP Negeri 2 Maos adalah salah satu lembaga pendidikan formal negeri tingkat menengah pertama yang beralamat di Jalan Kantor Telepon Maos Desa Karangreja RT 01 RW 01 Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap 53272. SMP Negeri 2 Maos sebagai sebuah Sekolah Standar Nasional,

merupakan sekolah menengah yang berkualitas dan maju baik dalam bidang pengetahuan umum maupun agama.

Pencapaian prestasi gemilang SMP Negeri 2 Maos di tahun ini adalah dengan terpilihnya salah seorang siswa menjadi duta Propinsi Jawa Tengah dalam ajang Olimpiade Sains Nasional (OSN). Dalam bidang agama, pencapaian prestasi ditunjukkan dengan berbagai raihan trophi dan penghargaan perlombaan bidang agama seperti MTQ, seni kaligrafi dan lainnya. Kecakapan sikap juga diterapkan kepada para siswa melalui kegiatan pembiasaan seperti berperilaku santun, sholat berjama'ah, tadarus Al-Qur'an sehingga diharapkan siswa tidak hanya maju secara pengetahuan umum tetapi juga memiliki kepribadian yang baik sesuai ajaran agama.

SMP Negeri 2 Maos yang dimaksudkan penulis disini adalah tempat dimana penulis melakukan penelitian dengan batasan mengenai bagaimana penerapan pendekatan saintifik melalui model pembelajaran terintegratif dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maos.

Atas saran guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam fokus penelitian diarahkan kepada siswa kelas IX. Dengan pertimbangan bahwasanya pembelajaran dengan pendekatan saintifik menuntut siswa berperan aktif dan memiliki daya berpikir kritis serta kreatif. Secara karakteristik siswa kelas IX dianggap lebih memiliki kemampuan berpikir dan memahami sesuatu secara bermakna, siswa di usia kelas IX telah

mencapai tahap otonomi yang lebih tinggi, secara afektif mereka juga sudah memiliki kesadaran dan responsifitas terhadap situasi, fenomena, dan objek di sekitarnya.

Dari penegasan istilah-istilah di atas, maka penulis memberikan gambaran bahwa dalam penelitian ini penulis akan membahas mengenai langkah-langkah dari pendekatan saintifik dengan model pembelajaran integratif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maos.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan penegasan istilah-istilah di atas, maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana Implementasi Pendekatan Saintifik Melalui Model Pembelajaran Integratif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maos ?**

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penerapan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran terintegratif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maos.
- b. Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran dengan penerapan pendekatan saintifik melalui model pembelajaran integratif.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan informasi mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maos dengan penerapan pendekatan saintifik melalui model pembelajaran integratif.
- b. Menambah wawasan bagi guru Pendidikan Agama Islam dan juga penulis mengenai model pembelajaran integratif dengan penerapan pendekatan saintifik.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelaahan, penulis mengambil rujukan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Diantara penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

Skripsi karya Esti Wahyuni W. dengan judul “Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Gumelar Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014”. Dalam skripsinya diterangkan tentang variasi penggunaan berbagai metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan harapan siswa mampu menguasai kompetensi sesuai tujuan pembelajaran. Penelitian ini sama-sama membahas mengenai kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan perbedaannya dengan yang penulis lakukan adalah penerapan pendekatan saintifik melalui model pembelajaran integratif dalam kegiatan pembelajaran, sementara Esti Wahyuni W. dalam penelitiannya mengidentifikasi berbagai metode yang digunakan dalam pembelajaran.

Skripsi karya Dewi Purnama Sari dengan judul “Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SD Muhammadiyah 07 Randudongkal Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2013/2014”. Dalam skripsinya diterangkan bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif mulai dari tahapan persiapan, penerapan dalam proses belajar mengajar, dan teknik evaluasi. Penelitian ini sama-sama membahas mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Perbedaannya dengan penelitian penulis adalah pendekatan saintifik merupakan pendekatan dalam pembelajaran yang menjadi ciri dari Kurikulum 2013, sementara strategi pembelajaran aktif digunakan dalam pembelajaran menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

Skripsi karya Siti Mutmainah dengan judul “Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Akselerasi di SMP Negeri 1 Purwokerto”. Dalam skripsinya diterangkan mengenai teknik dan langkah-langkah yang dilakukan guru agar kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Penelitian ini sama-sama membahas mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dalam penelitian penulis penerapan pendekatan saintifik juga mengupayakan peran guru untuk mendampingi siswa agar pembelajaran berjalan efektif. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah penelitian Siti Mutmainah memfokuskan kepada pengelolaan atau manajemen pembelajaran yang dilakukan oleh guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sementara penelitian penulis memfokuskan kepada pendekatan dalam

pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu melalui pendekatan saintifik dengan model pembelajaran integratif.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh akan penelitian diperlukan sistematika pembahasan untuk memberikan gambaran dan petunjuk tentang pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian, yaitu :

Bab I merupakan bab pendahuluan, yaitu tentang-tentang dasar-dasar pokok pikiran sebagai awal penelitian yang memberikan gambaran penelitian yang dilakukan. Didalamnya mencakup Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka dan Sistematika Pembahasan.

Bab II dalam bab ini penulis mengemukakan kajian kepustakaan yang didalamnya menguraikan tentang (A) Pendekatan Saintifik; Pengertian Pendekatan Saintifik, Langkah-langkah Dalam Pendekatan Saintifik, Landasan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik, Tujuan Penerapan Pendekatan Saintifik (B) Model Pembelajaran Integratif; Pengertian Model Pembelajaran Integratif, Jenis Model Pembelajaran Integratif, Prinsip Dasar Pembelajaran Integratif (C) Pendidikan Agama Islam; Pengertian Pendidikan Agama Islam, Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, Fungsi Pendidikan Agama Islam, Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Bab III pembahasan bab ini meliputi metode penelitian yaitu Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV mengenai Gambaran Umum SMP Negeri 2 Maos, Penyajian Data dan Analisis Data.

Bab V meliputi Kesimpulan, Saran, dan dan Kata Penutup.

Demikian sistematika pembahasan yang penulis sajikan, sehingga dapat mempermudah dalam memahami isi penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan analisis data tentang implementasi pendekatan saintifik melalui model pembelajaran integratif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maos dapat penulis paparkan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan saintifik dilaksanakan dengan menggunakan bantuan media visual yaitu proyektor. Dimana proyektor berfungsi membantu siswa dalam langkah pengamatan. Guru telah mempersiapkan sebelumnya gambar-gambar yang akan diamati oleh para siswa nantinya.
2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan saintifik melalui model pembelajaran integratif yaitu siswa belajar melalui langkah-langkah ilmiah yaitu proses mengamati, menanya, melakukan eksperimen, menalar dan mengkomunikasikan materi-materi Pendidikan Agama Islam. Siswa melakukan langkah-langkah ilmiah tersebut dengan urutan yang dijelaskan oleh guru. Bentuk model pembelajaran integratif diarahkan oleh guru, yaitu pada langkah menalar atau mengasosiasikan. Bentuk model pembelajaran integratif terdapat pada langkah menalar karena pada langkah tersebut siswa dilatih untuk menemukan fakta-fakta empiris yang logis untuk kemudian diambil kesimpulan.

B. Saran-Saran

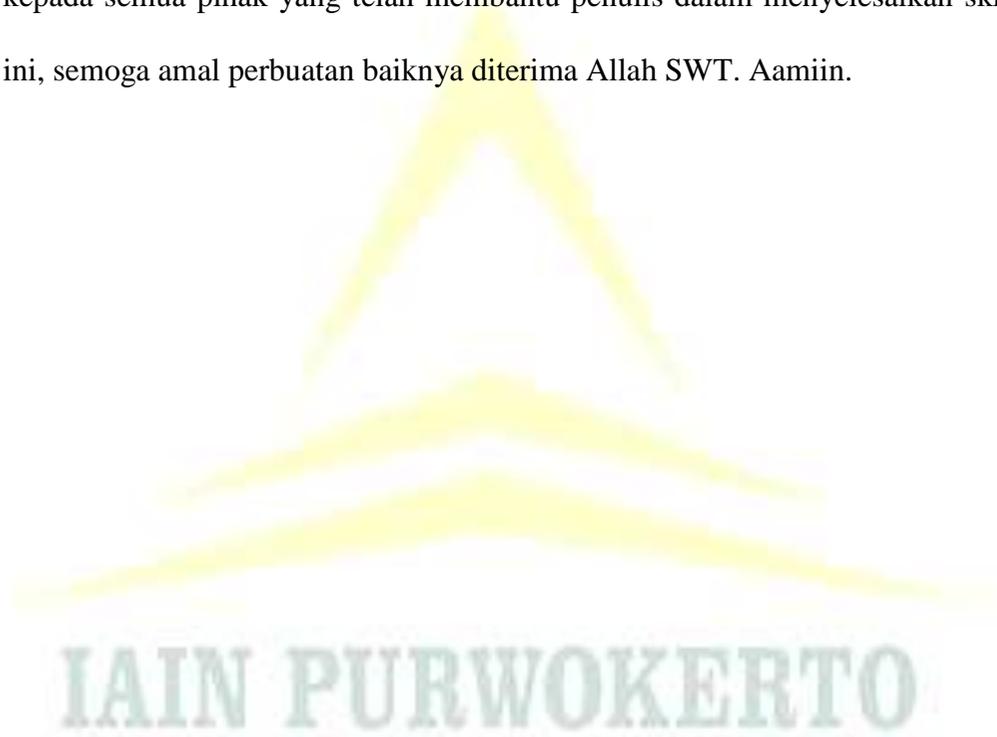
1. Fasilitas belajar yang dimiliki oleh sekolah dapat lebih dilengkapi, agar kegiatan pembelajaran lebih optimal dan tujuan pembelajaran tercapai. Sebagian kelas sudah dilengkapi dengan media pembelajaran, sebagian yang lain masih belum memadai. Media pembelajaran yang baik dan memadai akan memudahkan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan saintifik dapat ditingkatkan kembali. Kompetensi dan profesionalitas yang dimiliki oleh guru sudah baik, akan tetapi pemahaman siswa dalam belajar yang masih belum cukup mandiri dan merata. Karenanya diperlukan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.
3. Guru dapat berinovasi dalam menentukan model pembelajaran. Model pembelajaran yang menarik akan mendorong semangat belajar siswa, sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman dan menyenangkan.

C. Penutup

Dengan mengucapkan rasa syukur *Alhamdulillah* atas berkah rahmat Allah SWT serta dukungan dan motivasi dari berbagai pihak yang senantiasa membimbing, mengarahkan, serta mencurahkan tenaga, waktu dan pikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar. Namun demikian, karena keterbatasan penulis maka penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan . Untuk itu penulis mengharapkan

saran dan kritik dari semua pihak yang bersifat penyempurnaan serta membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT lah penulis memohon petunjuk dan ridhaNya dan kepada Allah lah penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini merupakan amal shaleh penulis yang bermanfaat di dunia dan akhirat. *Amin Ya Robbal 'Alamin*. Dan penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal perbuatan baiknya diterima Allah SWT. Aamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kurniawan, Heri. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniasih, Imas. & Sani, Berlin. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Kata Pena.
- Ladjud, Hafni. 2005. *Pengembangan Kurikulum Menuju Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Majid, Abdul dan Rochman, Chaerul. 2014. *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, H. E. 2015. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Naim, Ngainun. 2010. *Rekonstruksi Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Nazarudin. 2007. *Manajemen Pembelajaran*. Sleman: Teras.
- Rusman. 2016. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunhaji. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sain*. Purwokerto: STAIN Press.

Suparno, Paul. 2008. *Riset Tindakan Untuk Pendidik*. Jakarta: Grasindo

Yamin, Moh. 2012. *Panduan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*. Yogyakarta: DIVA Press.

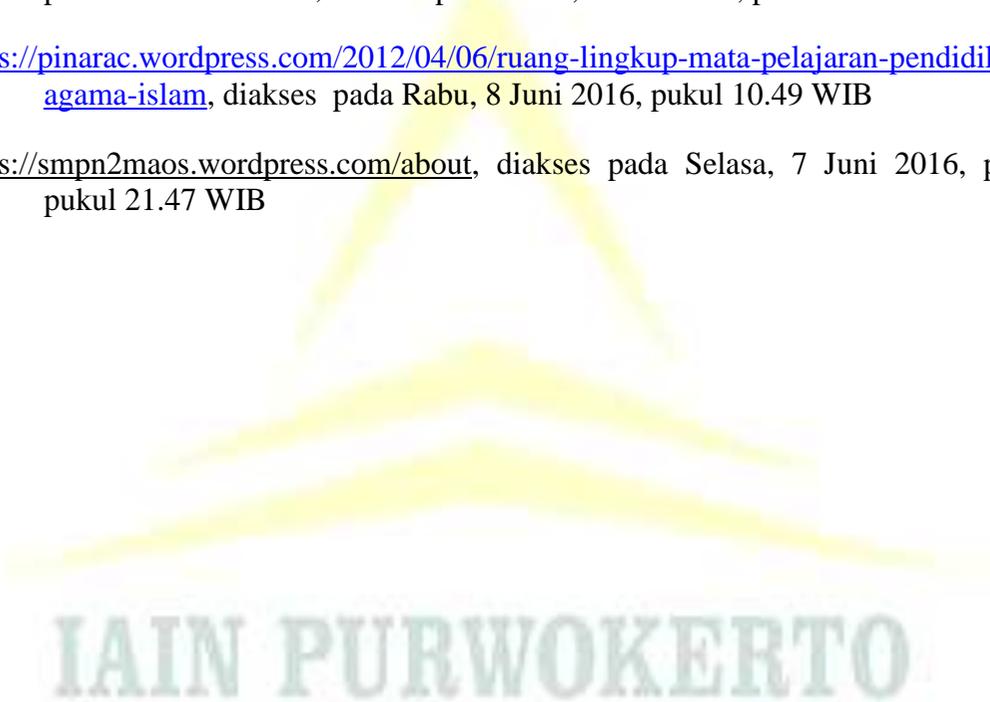
Zuhairini, dkk. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramadhani.

<http://m.kompasiana.com//diararry/perjalanan-kurikulum-pendidikan-indonesia>, diakses pada Selasa, 1 Desember 2015, pukul 10.00 WIB

<http://www.kompasiana.com/www.khairulakbar.com/kurikulum-2013-dengan-pendekatan-scientific>, diakses pada Rabu, 8 Juni 2016, pukul 09.45 WIB

<https://pinarac.wordpress.com/2012/04/06/ruang-lingkup-mata-pelajaran-pendidikan-agama-islam>, diakses pada Rabu, 8 Juni 2016, pukul 10.49 WIB

<https://smpn2maos.wordpress.com/about>, diakses pada Selasa, 7 Juni 2016, pada pukul 21.47 WIB



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Yulia Istiqomah

Tempat, Tanggal Lahir : Indramayu, 11 Agustus 1986

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : JL. Stasiun Maos No.510 Rt. 01/Rw. 01 Desa
Karangreja, Kecamatan Maos, Kabupaten Cilacap.

Nama Ayah : Gino

Nama Ibu : Suratmi

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Karangreja : Lulus Tahun 1998
2. SMP Negeri 2 Maos : Lulus Tahun 2001
3. SMA Negeri 1 Maos : Lulus Tahun 2004
4. S1 IAIN Purwokerto : Lulus Teori Tahun 2016

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sesungguhnya.

Purwokerto, 13 Juni 2016

Yang Menyatakan



Yulia Istiqomah
NIM. 1223308053